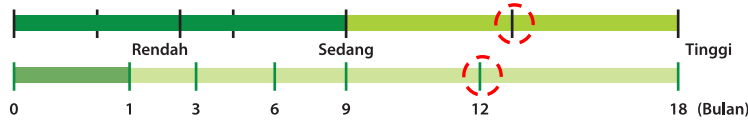


Mandiri Investa Syariah Berimbang

Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang*	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Ekuitas	5% - 78%

*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

Pada bulan Desember 2018, IHSG mampu mencatatkan return 2.28% mom di tengah koreksi cukup dalam pada pasar saham AS. Indeks S&P500 sendiri pada bulan Desember mengalami koreksi 9.94% mom yang dipicu oleh kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan ekonomi AS dan pernyataan The Fed yang masih cenderung hawkish. Hal ini lebih lanjut turut menyebabkan harga minyak kembali mengalami koreksi menuju tingkat USD50/barrel. Investor asing mencatatkan outflow sebesar Rp5.1 triliun pada bulan Desember. Dengan demikian maka selama tahun 2018, aliran modal asing keluar dari pasar saham mencapai Rp50.7 triliun. Namun kuatnya dukungan investor lokal mampu membuat IHSG mencatatkan kinerja -2.54% di tahun 2018, lebih baik dari kinerja Indeks S&P500 yang mencatat kinerja -7.03% selama 2018.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek

- Sukuk - Astra Sedaya Finance
- Deposito - Bank Nagari Syariah
- Deposito - Bank Riau Kepri Syariah
- Sukuk - Negara Ritel
- Sukuk - XL Axiata

Komposisi Portofolio

Pasar Uang	25.89%
Obligasi	65.93%
Saham	8.18%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	25.49 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	3,082.81
Jumlah Outstanding Unit		8.59 Juta

Mengenai Manajer Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.43 Triliun (per 28 Desember 2018).

Informasi Lainnya

Minimum Investasi	: Rp 100,000-
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
Biaya Investasi	
- Manajemen	: maks 2.50% p.a
- Pembelian	: maks 1.00%
- Penjualan Kembali	: maks 1.00% (< 1 tahun); 0% > 1 Tahun
- Pengalihan	: maks 1.00%
Tanggal Efektif OJK	: 4 November 2004
Cabang Penjualan	: Bank Mandiri

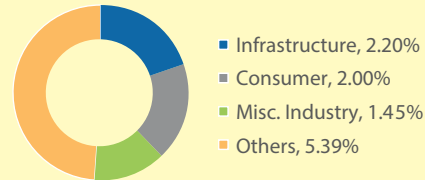
Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :
PT Mandiri Manajemen Investasi

Informasi lebih lanjut, hubungi : Mandiri Call 14000 Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

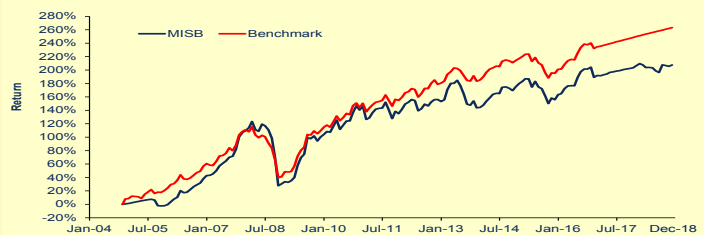
DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Mandiri Investa Syariah Berimbang dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun
Fund	: 0.25%	0.47%	3.12%	0.65%	17.16%
Tolok Ukur	: 0.37%	1.06%	2.05%	4.18%	21.02%

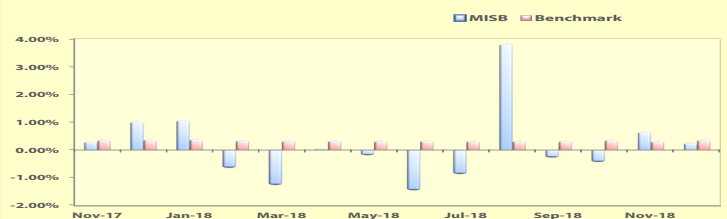
	5 Tahun	YTD	Sejak Diluncurkan	SI Annualized*
Fund	: 26.13%	0.65%	208.28%	8.27%
Tolok Ukur	: 27.78%	4.18%	264.43%	9.56%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

** ATD Syariah 1M + 1%

	Bulan	Kinerja
Bulan Terbaik	Juli 2009	14.13%
Bulan Terburuk	Oktober 2008	-24.74%

Tingkat Pengembalian Bulanan



Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Kinerja Bulan Ini:
0.25%
NAB/Unit : Rp 3,082.81